EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 BERBEK TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH :

SHINTA NOVARIANTI
NPM: 11.1.01.01.0274

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SHINTA NOVARIANTI
NPM: 11.1.01.01.0274

Judul:

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 2 BERBEK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 13 Juli 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	Risaniatin Ningsih, S.Pd,. M.Psi
NIDN: 0712076102	NIDN: 0720018601

ii

Skripsi oleh:

SHINTA NOVARIANTI
NPM: 11.1.01.01.0274

Judul:

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 BERBEK TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling UNP Kediri
Pada Tanggal: 19 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuh Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Risaniatin Ningsih, S.Pd,. M.Psi
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

EFEKTIFITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK BERCERITA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 2 BERBEK TAHUN AJARAN 2014/2015

Shinta Novarianti
11.1.01.01.0274
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Shinta.nova67@gmail.com
Drs. Setya Adi Sancaya., M.Pd dan Risaniatin Ningsih., S.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Shinta Novarianti: Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Bercerita Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Berbek Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi, Bimbingan Konseling, FKIP, UNP Kediri, 2015

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kepercayaan diri. Kurangnya kepercayaan diri akan menganggu peserta didik dalam proses belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik merasa tidak yakin akan kemampuan yag dimiliki.

Permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah efektifkah bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik bercerita untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektivan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita terhadap peningkatan kepercayaan diri pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek?.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 150 peserta didik, sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah populasi yaitu 30 peserta didik dengan menggunakan teknik *Purposive Sample.* Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian angket skala kepercayaan diri dengan empat alternatif jawaban. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretes postes, treatmen dan posttes desaign*.

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita pada peserta didik kelas VII-B dibentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 peserta didik. Kepercayaan diri peserta didik sebelum diadakan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita mayoritas memiliki kepercayaan diri yang 73 %, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita skala kepercayaan peserta didik meningkat 94 % yaitu pada kategori tinggi. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta ddik kelas vii SMPN 2 Berbek tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai t_{hitung} sebesar 9,068, sedang dalam taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,045. Maka hasilnya signifikan karena $t_{hitung} \geq t_{tabel.}$

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada pihak sekolah dan guru pembimbing hendaknya perlu memprogramkan secara optimal bimbingan kelompok agar peserta didik mampu neningkatkan kepercayaan diri guna keberhasilan dimasa yang akan datang.

Kata kunci : Bimbingan kelompok dengan teknik bercerita, kepercayaan diri.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang sangat mulia mempunyai sifat individu dan sosial. Sebagai makhluk sosial, setiap manusia akan selalu mengadakan kontak dengan orang lain.

Di dalam psikologi, dikenal istilah *individual differences*, maksudnya adalah adanya perbedaan individual. Individu tidaklah sama, masing-masing mempunyai ciri-ciri yang berbeda. Oleh sebab itu tidak semua orang mempunyai sifat dan sikap hubungan sosial yang sama.

Menurut Prayitno (2004: 309) Bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok peserta didik untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.

Bimbingan kelompok diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada di dalam diri peserta didik untuk tidak berprilaku menyimpang dalam keterkaitanya yaitu meningkatkan kepercayaan diri oleh peserta didik.Menurut Lina (2010: 15) Percaya diri adalah sikap positif yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan suatu hal tanpa beban perasaan yang menganggu.Kepercayaan diri mendorong individu memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapi.Namun kenyataannya tidak semua orang dapat menumbuhkan rasa percaya diri.Anak-anak, remaja, atau orang tua terkadang mengalami hambatan dalam membangun rasa percaya diri.

Teknik bercerita didesain untuk membatu peserta didik mempelajari dan menganalisis dunia nyata secara aktif. Peserta didik yang terlibat dalam bercerita memunyai peranan masing–masing, disini peserta didik menceritakan keadaan yang pernah dialami dan berkaitan dengan pembentukan percaya diri dan berinterakti dengan peserta didik yang lain. Dengan demikian peserta didik dituntut untuk menceritakan seperti halnya yang mereka alami dalam kehidupan sebenarnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita digunakan pada peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek?
2. Bagaimana tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII di SMPN 2 Berbek?
3. Efektifkah bimbingan kelompok dengan teknik bercerita untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik?

C. Tujuan Penelitan

1. Untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita pada peserta didik kelas VII di SMPN 2 Berbek.
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik kelas VII di SMPN 2 Berbek.
3. Untuk mengetahui efektifitas bimbingan konseling dengan teknik bercerita untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

D. KegunaanPenelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan terdapat suatu manfaat. Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
   a. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan untuk pelaksanaan bimbingan konseling khususnya bimbingan kelompok untuk meningktkan kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek.
   b. Bagi peneliti, diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan wawasan Ilmu Pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Bimbingan dan Konseling.
1. Kegunaan Praktis
   a. Bagikonselor
      Sebagai bahan tambahan dalam memperluas wawasan mengenai aspek psikologis peserta didik, sehingga guru dapat berperan aktif dalam proses pemberian bimbingan dan mendeteksi dini masalah yang muncul pada peserta didik.
   b. Bagi sekolah
      Sebagai bahan untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pendidikan di sekolah.
   c. Bagi orang tua
      Sebagai bahan informasi guna menambah wawasan orang tua untuk mendukung perkembangan psikologis anaknya dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan di masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 150 peserta didik, sampel yang diambil adalah 20% dari jumlah populasi yaitu 30 peserta didik dengan menggunakan teknik *Purposive Sample.* Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitianangket skala kepercayaan diri dengan empat alternatif jawaban.Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretes postes, treatmen dan posttes desaign*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini perlakuan yang berupa bercerita untuk meningkatkan kepercayaan diri, sehingga setelah diberikan perlakua kepercayaan diri peserta didik menjadi lebih meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan terbukti atau diterima.

Diterimanyahipotesis menunjukkaan bahwa metode bercerita dalam bimbingan kelompok berpengaruh dalam peningkatan kepercayaan diri pesertadidik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek tahun ajaran 2014/2015.

Distribusi Frekuensi Hasil Test Kepercayaan Diri Sebelum Diberikan Metode bercerita (Pre Test)

KATEGORI	INTERVL	FREK	PRES
SANGAT	101 - 124	0	0%
TINGGI	78 - 100	1	10%
RENDAH	55 - 77	26	86%
SANGAT	31 - 54	3	3%
JUMLAH		30	100%

Berdasarkan hasil distribusi nilai diatas dapat dibuat grafik seperti di bawah ini:

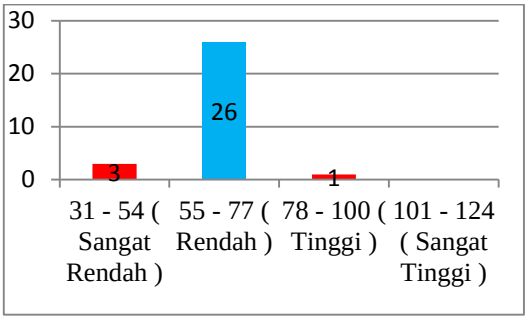

Apabila dilihat dari rata – rata kepercayaan diri peserta didik sebelum diberikan perlakuan metode bercerita dalam bimbingan kelompok sebesar 74,27 masuk dalam kategori interval 55–77.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayorias kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek sebelum diberi perlakuan metode bercerita pada kategori rendah.

Distribusi Frekuensi Hasil Test Kepercayaan Diri Sesudah Diberikan Metode bercerita (Post Test)

KATEGORI	INTRVL	FREK	PRES
SANGAT TINGGI	101 - 124	1	3%
TINGGI	78 - 100	29	97%
RENDAH	55 - 77	0	0%
SANGAT	31 - 54	0	0%
JUMLAH		30	100%

Berdasarkan hasil distribusi nilai diatas dapat dibuat grafik seperti dibawah ini:

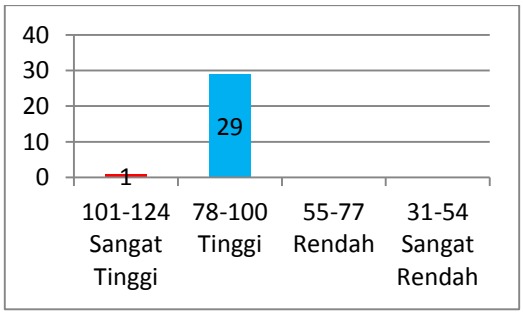

Apabila dilihat dari rata – rata kepercayaan diri peserta didik sesudah diberikan perlakuan metode bercerita dalam bimbingan kelompok sebesar 85,17

masuk dalam kategori interval tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Berbek sesudah diberi perlakuan metode berceriata pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angka hasil perhitungan atau t_{hitung} sebesar 9,068 lebih besar dari t_{tabel} untuk dk 29 taraf signifikansi 5% sebesar 2,045 maka signifikan.

Dalam menggunakan metode mengajar harus memiliki metode yang tepat sehingga memudahkan untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Sobry M. (2010: 55) mengemukakan bahwa " Makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran".

Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan menggunakan metode bercerita mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang berkaitan dengan kepercaaan diri. Penggunaan metode bercerita berpusat pada peserta didik, diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif, berani mengutarakan apa yang peserta didik alami kepeda orang lain yang dipercayainya tanpa adanya rasa khawatir dan takut.

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan metode bercerita dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik, diperoleh hasil yang positif sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode bercerita berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMPNegeri 2 Berbek yang dimulai dari pengumpulan data, pemberian perlakuan dan analisis data serta melalui tahap analisis menggunakan *microsoft axcel* dan *spss 16 for windows*, hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita pada peserta didik kelas VII-B yang berjumlah 30 peserta didik dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 8 peserta didik. Bimbingan kelompok dengan teknik bercerita dilaksanakan didalam kelas dengan waktu 120 menit selama 2 kali pertemuan.
2. Kepercayaan diri peserta didik sebelum diadakan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita mayoritas memiliki kepercayaan diri yang 73 % yaitu pada kategori rendah, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita skala kepercayaan

peserta didik meningkat 94 % yaitu pada kategori tinggi.

3. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik bercerita efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik kelas VII SMPN 2 Berbek tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai t_{hitung} sebesar9,068, sedang dalam taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,045. Maka hasilnya signifikan karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

   Berdasarkan hasil penelitian mengingat bimbingan kelompok dengan teknik bercerita sangat berpengaruh dalam peningkatan kepercayaan diri peserta didik, maka sekolah hendaknya dapat memberikan jam khusus untuk pelaksanaan bimbingan kelompok agar bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan secara maksimal.

2. Bagi Guru BK

   Guru pembimbing agar lebih mengefektifkan layanan bimbingan dan konseling, dan lebih mendekatkan diri dengan peserta didik untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh peserta didik secara maksimal.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik hendaknya dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah khususnya bimbingan kelompok dalam membantu meningkatkan kepercayaan diri. Diharapkan juga peserta didik menghilangkan pandangan bahwa bimbingan konseling itu adalah polisi sekolah, bimbingan konseling disekolah dibentuk untuk peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya seperti kepercayaan diri dan yang lainnya.

Daftar Pustaka

Arifin.2010. *Analisis Tentang Rasa Percaya diri siswa dalam menghadapi Ujian di SMP 02 Dulupi Kabupaten Boalemo.*Artikel. Boalemo:http://arifinzainalbk.blogspot.com/. Diunduh pada tanggal 12 November 2014.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ja-karta: PT. Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.

Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik).* Bandung : CV. Pustaka Setia.

Lina dan Klara. 2010. *Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri*. Jakarta: Nobel Edumedia

M, Sobry, Firdaus. 2014. *Definisi metode menurut para ahli*. (online). Tersedia: http://eurekapendidikan.com., diunduh 16 juni 2015.

Mustiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok.* UniversitasNegeri Padang: Padang: Tidak terbit.

Rintyastini, Yulia dan Suzy Yulia Charlotte S. 2006.*Bimbingan dan Konseling SMP (Untuk Kelas VIII).*Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Taniredjo, Tukiran. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Pengembangan Profesi Guru).* Jakarta: Alfabeta.

Tohirin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Umar, Husein. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.

Yuniarti, Yesi dan Titin Indah Pratiwi. 2009. *Penggunaan Konseling Rasional Emotif Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa*.http://ppb.jurnal.unesa.ac.id